

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat Efisiensi Lembaga Pengelola Zakat di Indonesia pada periode 2012-2016. Subjek dalam penelitian ini adalah Organisasi Pengelola Zakat Nasional dengan teknik *purposive sampling*. Dari 19 OPZ yang tercatat di Kementerian Keuangan, di pilih dua OPZ yaitu Rumah Zakat dan Dompot Dhuafa. Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Objek yang di teliti adalah laporan keuangan pada periode 2012-2016. Metode yang di gunakan adalah *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan pendekatan Produksi, orientasi output serta asumsi CRS. Hasil penelitian ini menunjukkan efisiensi secara relatif. Organisasi Pengelola Zakat Nasional yaitu Rumah Zakat dengan pendekatan produksi, orientasi output serta asumsi CRS telah Efisiensi dengan skor setiap tahunnya 100%. Pada pendekatan produksi orientasi output serta asumsi CRS Dompot Dhuafa telah Efisiensi pada 3 tahun pertama yaitu pada tahun 2012, 2013 dan 2014. Namun pada tahun 2015 terjadi efisiensi dengan skor efisiensi 78,71 dan pada tahun 2016 sebesar 64,33%. Inefisiensi terjadi pada variabel Total aset, biaya sosialisasi, penghimpunan dan penyaluran zakat.

Kata Kunci : *Data Envelopment Analisis*, Efisiensi, Lembaga Pengelola Zakat, Pendekatan Produksi

ABSTRACT

This study aims to analyze the level of efficiency of Zakat Management Institutions in Indonesia in the period 2012-2016. The subjects in this study were the National Zakat Management Organization with a purposive sampling technique. Of the 19 OPZs listed in the Ministry of Finance, two OPZs were chosen, namely the Rumah Zakat and Dompot Dhuafa. Data collection techniques using documentation techniques. The object examined is the financial statements for the period 2012-2016. The method used is Data Envelopment Analysis (DEA) with the Production approach, input-output orientation and CRS assumptions. The results of this study show relative efficiency. National Zakat Management Organization namely Rumah Zakat with a production approach, input-output orientation and CRS assumptions have Efficiency with 100% annual score. In the production approach, input-output orientation and the assumption of CRS Dompot Dhuafa have been Efficient in the first 3 years, namely in 2012, 2013 and 2014. However, in 2015 there was efficiency with an efficiency score of 78.71% and in 2016 it was 64.33%. Inefficiency occurs in the variable total assets, costs of socialization, collection and distribution of zakat.

Keywords: Data Envelopment Analysis, Efficiency, Production Approach, Zakat Management Agency